

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka rancangan penelitian yang dipergunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suranto, Basrowi, Sukindi (2007,10) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) dalam arti luas (purwandi,1999). Tujuan PTK secara umum adalah untuk memperbaiki pelaksanaan KBM”.

Penelitian yang dipakai oleh peneliti menggunakan salah satu pendekatan dalam penelitian yang berbasis kelas atau sekolah untuk melakukan pemecahan berbagai permasalahan yang digunakan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan. Menurut kursi bundar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian atau tindakan yang dilakukan guru untuk mengatasi masalah, baik itu meningkatkan nilai, motivasi belajar, keaktifan siswa dan lain-lain.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model kolaborasi yang mengutamakan kerjasama antara guru dan peneliti. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini merupakan upaya untuk mengkaji apa yang terjadi dan telah dihasilkan atau belum tuntas pada langkah upaya sebelumnya. Hasil refleksi digunakan untuk mengambil langkah lebih lanjut dalam upaya mencapai tujuan penelitian. Dengan kata lain refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan terhadap pencapaian tujuan tindakan pembelajaran.

Pada dasarnya Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki karakteristik yaitu: (1) bersifat situasional, artinya mencoba mendiagnosis masalah dalam konteks tertentu, dan berupaya menyelesaikannya dalam konteks itu; (2) adanya kolaborasi-partisipatoris; (3) *self evaluative*, yaitu modifikasi-modifikasi yang dilakukan secara kontinyu dievaluasi dalam situasi yang terus berjalan secara siklus, dengan tujuan adanya peningkatan dalam praktek nyatanya.

Adapun rancangan (desain) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan model Kemmis dan McTaggart. Menurut Kemmis (Depdiknas, 2004:2), pelaksanaan tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi empat alur (langkah): (1) perencanaan; (2) pelaksanaan; (3) observasi; dan (4) refleksi.

2. Desain Penelitian

Gagasan umum dalam penelitian tindakan kelas dengan pokok masalah “Bagaimana meningkatkan Kecerdasan Berbahasa mengenal huruf vokal melalui media permainan Wayang Mini pada anak kelompok Bermain Permata Indah Tebuwung Dukun Gresik Tahun Pelajaran 2018-2019?”.

Desain penelitian tindakan kelas disusun berdasarkan prinsip-prinsip pelaksanaan tindakan kelas yaitu:

a. Perencanaan Tindakan

Terlebih dahulu peneliti merencanakan secara seksama jenis tindakan yang akan dilakukan. Perencanaan yang dilakukan dengan menyusun rencana pembelajaran, instrumen penilaian dan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah rencana disusun secara matang, barulah tindakan itu dilakukan. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan adalah melakukan perbaikan pembelajaran dan melakukan bimbingan pada anak saat kegiatan belajar mengajar.

c. Observasi

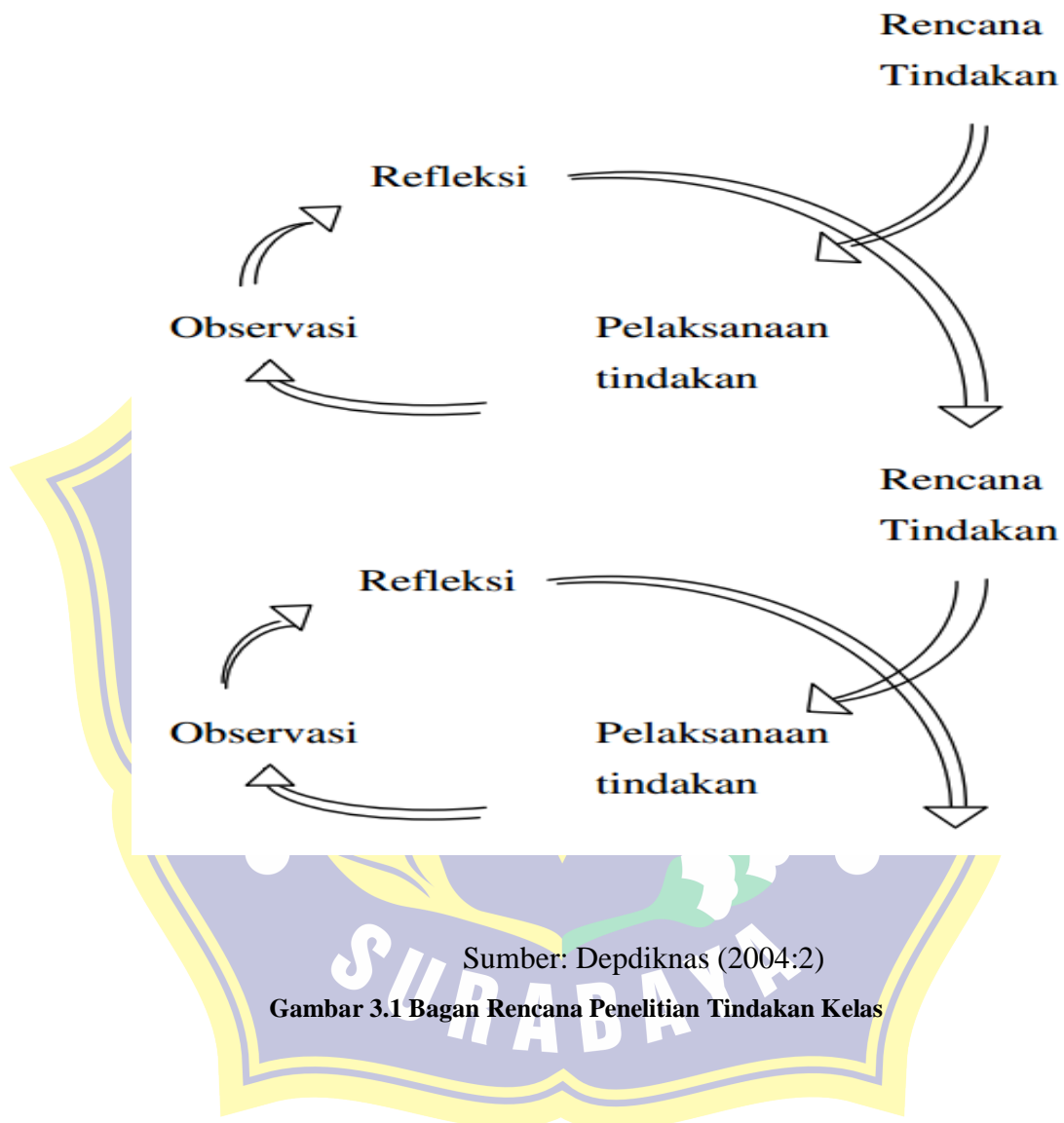
Pada kegiatan observasi bersamaan dengan dilaksanakannya tindakan, peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat yang ditimbulkannya, melakukan analisis hasil observasi serta evaluasi perbaikan pembelajaran.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlunya dilakukan perbaikan atas tindakan yang dilakukan, maka rencana tindakan perlu disempurnakan lagi agar tindakan yang dilaksanakan, berikutnya tidak sekedar

mengulang apa yang telah diperbuat sebelumnya. Demikian seterusnya sampai masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara optimal.

BAGAN DESAIN PENELITIAN



Sumber: Depdiknas (2004:2)

Gambar 3.1 Bagan Rencana Penelitian Tindakan Kelas

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Permata Indah di Desa Tebuwung Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik.



Gambar 3.2 Lokasi Penelitian

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada tanggal 06 September sampai dengan 06 Desember 2018. Pelaksanaan tindakan dilakukan mulai jam 07.00 sampai dengan 09.00 WIB pada jam belajar dan mengacu pada jadwal pelajaran.

Kegiatan penelitian disusun sebagai berikut:

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1
1	PENDAHULUAN													
	Pengajuan Judul	■	■											
	Penyusunan Proposal			■	■									
	Permohon izin penelitian					■								
2	KEGIATAN PENELITIAN													
	Observasi lapangan					■								
	Penyusunan Pedoman Pengamatan						■	■	■	■				
	Pelaksanaan Tindakan Refleksi I -Rapat Persiapan Refleksi I - Latihan Pelaksanaan Tindakan - Releksi dan evaluasi						■	■	■	■				
	Pelaksanaan Tindakan Refleksi II -Rapat Refleksi II -Latihan Pelaksanaan Tindakan -Releksi dan evaluasi						■	■	■	■				
3	FINISHING													
	Penyusunan daftar hasil penelitian												■	■
	Penyampaian hasil laporan												■	■

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas

1.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas adalah anak di Kelompok Bermain Permata Indah Tebuwung Dukun Gresik, Tahun Pelajaran 2018-2019. Adapun jumlah subjek yang dimaksud adalah 16 anak yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

1.4 Prosedur Penelitian

Rancangan penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan menggunakan beberapa siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai seperti apa yang sudah dibuat dalam variabel penelitian. Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri dari 4 tahap pengembangan yaitu:

1. Studi Pendahuluan (*Preliminry Study*)

Observasi awal dilakukan untuk mengetahui tindakan yang tepat diberikan dalam rangka meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal melalui media permainan wayang mini pada anak di Kelompok Bermain Permata Indah Tebuwung Dukun Gresik. Dari observasi awal, maka refleksi ditetapkan bahwa tindakan yang digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan permainan wayang mini huruf vokal dalam meningkatkan peningkatan ketrampilan menyebutkan, menunjukkan dan membedakan huruf vokal dengan dasar refleksi awal tersebut akan dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan prosedur 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan, 4) refleksi.

2. Perencanaan (*Planning*)

Langkah-langkah yang dilakukan sebagai persiapan melaksanakan tindakan adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang memuat tema, indikator, kegiatan pembelajaran, metode, alat atau sumber dan instrumen observasi dan evaluasi pembelajaran.

3. Pelaksanaan (*Implementing*)

Peneliti tindakan kelas dengan melaksanakan meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal melalui media permainan wayang mini pada anak Usia Dini di Kelompok Bermain Permata Indah Tebuwung Dukun Gresik, Tahun Pelajaran 2018-2019. dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal yang dilakukan guru adalah: a) mengajak anak melakukan kegiatan rutin berbaris di depan kelas, b) mengajak anak berdo'a, c) melakukan absensi siswa dan menunjukkan tujuan pembelajaran, d) memberikan

motivasi belajar, e) guru membagi anak dalam 3 kelompok, yang terdiri dari 5 orang anak. Dan yang satu kelompok terdiri dari 6 anak.

b. Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. Guru menunjukkan huruf vocal pada wayang mini. Guru membimbing anak untuk mengenal dan menyebutkan huruf vocal pada wayang mini secara klasikal. Guru memberikan kartu huruf vokal pada anak untuk mengenali huruf yang ada pada wayang mini tersebut. Guru memberikan tugas pada anak untuk menyebutkan huruf vokal pada wayang mini. Guru memberikan tugas untuk menunjukkan huruf vokal pada wayang mini. Dan Guru memberikan tugas pada anak untuk membedakan huruf vocal. Guru memberikan kesempatan pada anak secara bergantian untuk mengenal huruf vocal pada wayang mini.

c. Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan observasi hasil kegiatan. Guru memberikan motivasi pada anak yang berhasil dengan memberikan hadiah. Guru membimbing anak untuk merapikan alat permainan wayang mini huruf vokal yang digunakan.

4. Pengamatan (*Observasi*)

Pengamatan (*observasi*) pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru meliputi: 1) Perhatian anak saat pembelajaran, 2) Aktivitas anak saat pembelajaran, 3) Motivasi anak saat pembelajaran, 4) Kemampuan anak melaksanakan tugas. Perkembangan kemampuan anak antara lain 1). Dapat menyebutkan huruf vokal permulaan: 1) Dapat menunjukkan huruf vokal, 2) Dapat Membedakan huruf vokal dengan benar.

5. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan terakhir. Data penemuan kolaborator guru berupa pengamatan maupun wawancara dianalisis. Hasil dari analisis data ini akan menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan tindakan pada siklus berikutnya. Jika hasil sesuai dengan tujuan yang ditetapkan guru, maka siklus tidak perlu dilakukan.

Untuk memperoleh ketercapaian hasil belajar dalam peningkatan kemampuan mengenal huruf vokal permulaan melalui media permainan wayang mini dengan kriteria:

Nilai 3 (★★★) : Jika anak mampu mengenal huruf vokal, menyebut huruf Vokal, menunjukkan dan bisa membedakan huruf vokal dengan benar.

Nilai 2 (★★) : Jika anak cukup mampu mengenal huruf vokal, menyebut huruf Vokal, dan menunjukkan huruf vokal dengan benar.

Nilai 1 (★) : Jika anak belum mampu mengenal huruf vokal, menyebut huruf vokal dengan benar.

Untuk menghitung ketuntasan digunakan rumus :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase ketercapaian nilai Tujuan Pembelajaran Klasikal

n = Banyaknya Siswa yang tuntas

N = Banyaknya siswa

6. Kriteria Kesuksesan

Kriteria kesuksesan penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila secara klasikal terdapat 70% anak telah tuntas belajar mengenal huruf vokal mendapatkan nilai 3 (★★★) jika anak mampu menunjukkan huruf vokal, menyebut huruf vokal, dan dapat membedakan huruf vokal dengan benar.

3.5 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah mengamati proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru meliputi: 1) Perhatian anak saat pembelajaran, 2) Aktivitas anak saat pembelajaran, 3) Motivasi anak saat pembelajaran, 4) Kemampuan anak melaksanakan tugas. Perkembangan kemampuan mengenal huruf vokal permulaan: 1) Dapat menunjukkan huruf vokal, 2) Menyebutkan huruf vokal, dan 3) Dapat membedakan huruf vokal dengan benar. Instrumen penelitian merupakan alat pedoman yang dipergunakan peneliti dan *observer* pendamping (secara kolaborasi) untuk mengumpulkan data atau informasi dari hasil pelaksanaan tindakan. Adapun instrumen penelitian yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Lembar observasi (pengamatan) merupakan panduan dalam melakukan penilaian terhadap indikator-indikator dari aspek yang diamati. Indikator-indikator tersebut sudah didaftar secara sistematis dan sudah diatur menurut kategorinya.

Bentuk lembar observasi (pengamatan) dimaksud adalah berbentuk daftar cek dengan memberi tanda “V” pada kategori penilaian. Kategori penilaian ini merupakan petunjuk mengenai gambaran situasi objek yang diamati (diteliti), misalnya: jika indikator yang diamati muncul atau tampak, maka dikategorikan “ada”, dan jika tidak muncul atau tidak tampak maka dikategorikan “tidak ada”.

Adapun objek atau sasaran yang diamati dari observasi (pengamatan) tersebut adalah: a) anak mampu menyusun kosa kata dengan baik, b) anak dapat menyusun kalimat dengan baik, c) anak mampu berbicara dengan lancar. Penilaian terhadap aktivitas proses belajar siswa difokuskan pada indikator yang diamati sesuai dengan ruang lingkup penelitian.

No	Nama	Dapat Menunjukkan			Dapat Menyebut			Dapat Membedakan			Jml	Ket
		★★★	★★	★	★★★	★★	★	★★★	★★	★		
1												
2												
3												

4												
5												
dts												

Sumber: Data yang dikembangkan

Tabel 3.2 Instrumen Observasi Ketrampilan Bicara

Skala nilai indikator ketrampilan berbicara:

Nilai 3 (★★★) : Jika anak mampu mengenal huruf vokal, menyebut huruf Vokal, menunjukkan dan bisa membedakan huruf vokal dengan benar.

Nilai 2 (★★) : Jika anak cukup mampu mengenal huruf vokal, menyebut huruf Vokal, dan menunjukkan huruf vocal dengan benar.

Nilai 1 (★) : Jika anak belum mampu mengenal huruf vokal, menyebut huruf vokal dengan benar

2. Instrumen Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apa bila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam dengan cara tanya jawab.

Instrumen wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang data pendukung penelitian yang diperoleh dari guru dan siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan aktifitas dan hasil belajar siswa. Instrumen wawancara yang digunakan adalah instrumen tidak terstruktur. Dalam instrumen wawancara ini digunakan kepada peserta didik dan guru di Kelompok Bermain Permata Indah Tebuwung Dukun Gresik.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis doku Kelompok Bermain Permata Indah Tebuwung Dukun Gresik men, baik dokumen tertulis dengan tujuan penelitian. Dokumentasi ini

dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang Penggunaan Media *Wayang* Pembelajaran untuk meningkatkan ketrampi Kelompok Bermain Permata Indah Tebuwung Dukun Gresik lan berbicara anak Kelompok B di Kelompok Bermain Permata Indah Tebuwung Dukun Gresik.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati secara langsung dilapangan atau digunakan sebagai sumber data penelitian.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan responden secara langsung pada kegiatannya sehari-hari yang sesuai dengan masalah penelitian. Instrumen observasi digunakan pada aktifitas guru dan siswa, adapun aktifitas yang diobservasi adalah: Observasi kemampuan menyebutkan hasil penambahan dan pengurangan. Observasi dilakukan untuk mengamati tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki hasil pembelajaran yang difokuskan pada kreativitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi dengan indikator: 1) Dapat menyebutkan huruf vokal 2) Dapat Menunjukkan huruf vokal, 3) Dapat membedakan huruf vokal dengan benar.

No	Indikator	Kreteria Penilaian			Jml	Rata-rata	Ket
		★★★★	★★★	★			
1	Dapat menyebutkan huruf vokal dengan benar						
2	Dapat Menunjukkan huruf vokal dengan benar						
3	Dapat membedakan huruf vokal dengan benar.						

Sumber: Data yang dikembangkan

Tabel 3.3 Pedoman Observasi Kemampuan Membaca Permulaan

Kreteria Penilaian:

- a. Menyebutkan huruf vokal

- Nilai 3 (★★★) = Jika anak mampu menyebut 1-5 huruf vokal.
Nilai 2 (★★) = Jika anak mampu menyebut 1-4 huruf vokal.
Nilai 1 (★) = Jika anak mampu menyebut 1-2 huruf vokal.

b. Menunjukkan huruf vokal

- Nilai 3 (★★★) = Jika anak mampu menunjukkan 1-5 huruf vokal
Nilai 2 (★★) = Jika anak mampu menunjukkan 1-4 huruf vokal
Nilai 1 (★) = Jika anak mampu menunjukkan 1-2 huruf vokal

c. Membedakan huruf vokal

- Nilai 3 (★★★) = Jika anak mampu membedakan 1-5 huruf vokal
Nilai 2 (★★) = Jika anak mampu membedakan 1-4 huruf vokal
Nilai 1 (★) = Jika anak mampu membedakan 1-2 huruf vokal

Fokus observasi difokuskan pada kreativitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi dengan indikator: 1) Dapat menyebutkan huruf vokal, 2) Menunjukkan huruf vokal, 3) Dapat membedakan huruf vokal dengan benar. Untuk mengetahui hasil analisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Presentase ketercapaian nilai Tujuan Pembelajaran Klasikal
n = Banyaknya Siswa yang tuntas
N = Banyaknya siswa